

## **DAYA JUANG PENGEMUDI OJEK KONVENSIONAL DI ERA INDUSTRI 4.0**

**Dama Agustya Dewi Afianingsih**

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis, Psikologi dan Komunikasi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: [dama.agustya16@gmail.com](mailto:dama.agustya16@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya juang pengemudi ojek konvensional di era industry 4.0. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga subjek penelitian yaitu pengemudi ojek konvensional di pangkalan Ojek Jombor yang berusia 40-65 tahun dan menjadikan pekerjaan sebagai pengemudi ojek konvensional sebagai sumber penghasilan utama. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki daya juang. Daya juang pengemudi ojek konvensional dalam penelitian ini dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor usia, faktor daya tahan fisik, dan faktor penghasilan utama. Terdapat lima aspek dalam daya juang pengemudi ojek konvensional yaitu loyalitas, konsep diri, produktivitas kerja, tanggung jawab, dan solidaritas. Selain itu, terdapat tujuh gambaran gambaran daya juang pengemudi ojek konvensional yaitu tantangan, konflik, persaingan, identifikasi masalah, mengendalikan masalah, resiliensi, dan harapan. Dalam penelitian ini persaingan transportasi di era industri 4.0 tidak mempengaruhi daya juang pengemudi ojek konvensional di pangkalan ojek Jombor. Hal ini dikarenakan adanya upaya pengendalian masalah dengan cara mengadakan kesepakatan antara ojek pangkalan dengan perusahaan ojek online dan diketahui oleh Polsek Jombor mengenai zona merah atau batas-batas pengambilan penumpang di area dekat pangkalan ojek konvensional yang harus dipatuhi oleh pengemudi ojek online*

*Kata Kunci: Daya Juang, Pengemudi Ojek Konvensional, Era Industri 4.0*

## **ADVERSITY QUOTIENT OF OJEK CONVENTIONAL DRIVER IN INDUSTRIAL ERA 4.0**

**Dama Agustya Dewi Afianingsih**

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis, Psikologi dan Komunikasi

Universitas Teknologi Yogyakarta

Email: dama.agustya16@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the adversity quotient of ojek conventional drivers in the industrial era 4.0. The research method used was a qualitative research method using three subjects namely ojek conventional drivers at pangkalan ojek Jombor aged 40-65 years and made work as ojek conventional drivers as the main source of income. Data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation.*

*The results of this study indicate that the three subjects have fighting power. Adversity quotient of ojek conventional drivers in this study is influenced by three factors, namely age, physical endurance factors, and main income factors. There are five aspects of ojek conventional driver adversity quotient, namely loyalty, self-concept, work productivity, responsibility, and solidarity. In addition, there are seven descriptions of adversity quotient of ojek conventional drivers, namely challenges, conflicts, competition, identification of problems, controlling problems, resilience, and expectations. In this study transportation competition in the industrial era 4.0 did not affect the adversity quotient of conventional ojek drivers at the Jombor motorcycle taxi station. This is due to the problem control efforts by making agreements between the ojek conventional and the ojek online company and it is known by the Polres Jombor regarding the red zone or passenger pickup limits in the area near the ojek conventional that ojek online drivers must comply.*

*Keywords: Adversity Quotient, Ojek Conventional Driver, Industrial era 4.0*